



**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN METODE *CONCEPT SONG*
PADA KELAS 1B MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSOLIHIN
TANJUNG REMA DARAT MARTAPURA**

Emilya Ulfah¹, Aulia Azizah²

¹Institut Agama Islam Darussalam Martapura

Pos-el : ulfahemilya@gmail.com¹

azizahaulia159@gmail.com²

Abstrak

Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Materi pelajaran yang di sampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode pembelajaran. Karena itu diperlukan suatu cara inovatif agar pembelajaran aktif dan menyenangkan. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah concept song. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam penggunaan metode concept song pada kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode concept song pada kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan (field research). Data yang terkumpul dilakukan Triangulasi untuk memperoleh keaslian data kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Peran guru dalam penggunaan metode concept song pada kelas 1B MI Miftahussholihin yaitu: a. peran sebagai sumber belajar, b. peran guru sebagai fasilitator, c. peran guru sebagai motivator; dan d. peran guru sebagai pembimbing. Adapun faktor pendukung dalam penggunaan metode concept song pada kelas 1B MI Miftahussholihin yaitu: a. Guru, b. Siswa, dan faktor penghambat dalam penggunaan metode concept song pada kelas 1B MI Miftahussholihin yaitu: a. sarana dan prasarana; b. waktu.

Kata Kunci: Peran Guru, Metode Pembelajaran, Concept Song.

The use of learning methods can influence the learning process. Learning materials delivered using appropriate teaching methods are more effective than those delivered without any specific method. Therefore, an innovative approach is needed to make learning more active and enjoyable. One such method that can be used is the concept song method. The purpose of this research is to understand the teacher's role in using the concept song method in Class 1B at MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in implementing this method. This study employs a qualitative descriptive field research approach. The collected data is triangulated to ensure data authenticity and then analyzed qualitatively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the research findings, it can be concluded that the teacher's roles in using the concept song method in Class 1B at MI Miftahussholihin include: a. The teacher as a source of learning, b. The teacher as a facilitator, c. The teacher as a motivator; d. The teacher as a guide. The supporting factors in the implementation of the concept song method in Class 1B at MI Miftahussholihin are: a. Teachers, and b. Students. Meanwhile, the

inhibiting factors in the implementation of the concept song method are: a. Facilities and infrastructure, b. Time constraints.

Keywords: *teacher's role, learning method, concept song.*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Supardi, 2014). Guru memiliki peran penting sebagai pengelola pembelajaran, mengembangkan materi pelajaran dengan baik, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga mereka dapat menguasai konsep-konsep tujuan pendidikan yang harus mereka capai. (Siti Maemunawati Dan Muhammad Alif, 2020). Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik siswa untuk tercapainya tujuan belajar. Guru merupakan pendidik profesional yang harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan bermutu. Pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan pribadi yang utuh dengan pembelajaran yang mengembangkan kreativitas peserta didik dan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi. (M. Arsyad, 2021).

Seorang guru yang profesional selain memiliki kepribadian yang unggul juga harus memiliki strategi dan metode dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau bagaimana memproses pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu, setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. *Concept song* merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Metode *concept song* merupakan sebuah cara atau usaha penyampaian materi ajar dengan mengemas materi dengan irama lagu-lagu yang disenangi atau digemari oleh siswa sehingga secara tidak langsung telah terjadi penanaman materi pada diri siswa. (Istarani, 2012).

Melalui metode *concept song*, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak-anak merasa terhibur dan lebih bersemangat. Berdasarkan hasil observasi peneliti, Keadaan siswa yang sering berubah-ubah dikarenakan beberapa faktor, seperti bosan, ribut, bercanda ketika waktu belajar, masalah tersebut yang harus diatasi oleh guru agar siswa lebih fokus dan nyaman untuk belajar, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan lah metode yang baik dan menyenangkan agar siswa bisa fokus dan nyaman, seperti *concept song*, mengajak semua siswa untuk bernyanyi ketika siswa sulit untuk dikondusifkan atau siswa dalam keadaan ribut. Pengertian belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang metode yang serupa, juga menunjukkan hasil yang baik. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat mengasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode serupa pernah di angkat dalam sebuah penelitian yang mana hasil dari penelitian tersebut terlihat jelas hasil yang signifikan dari penerapan metode tersebut. Salah satu penelitian terdahulu adalah Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Alqur'an SD Islam Al- Azhar 2 Pasar Minggu, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas

Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Tahun 2021.

Penelitian berikutnya adalah Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Mathlaul Huda Sukamanah Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tahun 2023. Dalam penelitian ini penggunaan metode *concept song* sangat tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir sesuai target capaian pembelajaran bagi siswa. Berdasarkan paparan hal tersebut diatas, Peneliti Menganggap Pentingnya Untuk mengangkat judul penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussolihin Tanjung Rema Darat Martapura serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussolihin Tanjung Rema Darat Martapura. Adapun metode *concept song* dalam penelitian ini digunakan hanya pada tema tentang diriku dan tubuhku, meliputi materi tentang pengalamanku dan tubuhku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Nursapia Harap, 2020). Menurut Sugiyono penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif "arti atau makna" adalah penting melalui pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian. (Ajat Rukajat, 2018)

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Tanjung Rema Darat, Martapura, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelas 1B MI Miftahussolihin Kabupaten Banjar. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussolihin Tanjung Rema Darat Martapura. Data pokok, dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari penelitian, responden atau informan yang mana data ini yang akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu: 1. Peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussolihin Tanjung Rema Darat Martapura meliputi, a. Perencanaan, b. Pelaksanaan; c. Evaluasi. 2. Adapun Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussolihin Tanjung Rema Darat Martapura meliputi: 1. Faktor Pendukung, a. Guru; b. Siswa. 2. Faktor Penghambat, a. Sarana dan Prasarana, b. Keterbatasan Waktu.

Adapun Sumber Data pada penelitian ini meliputi: a. Responden, terdiri dari satu orang guru kelas 1B MI Miftahussolihin. b. Informan, yakni staf tata usaha, kepala sekolah, dan siswa-siswi kelas 1B MI Miftahussolihin. c. Dokumentasi. (Salim dan Syahrums, 2012). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi: a. Observasi, b. Wawancara; c. Dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan: a. Editing, b. Klasifikasi, dan; c. Interpretasi data. (Rahmadi, 2011). Pada analisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode induktif, yaitu sebuah cara berpikir dimulai dengan melihat hal-hal yang bersifat khusus lalu menarik

kesimpulan baru yang lebih bersifat umum. Setelah tahap pengumpulan data, kemudian memadatkan data seperti memilih atau meringkas data, dilanjutkan dengan menampilkan data untuk membantu penarikan kesimpulan dan terakhir data yang telah dikumpulkan siap untuk di analisis. (Samiaji Sarosa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat Martapura adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dalam tahapan perencanaan pembelajaran, pada tahap ini guru MI kelas 1B melaksanakan tiga kali penggunaan metode *concept song* dengan lagu yang berbeda-beda, diperlukan rencana agar metode berjalan dengan maksimal. Yaitu sebagai berikut:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses belajar mengajar dimulai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat Martapura bahwa guru kelas 1B sebelum mengajar terlebih dahulu mempersiapkan RPP dengan memasukkan satu tema yaitu diriku dan tubuhku untuk proses pembelajaran meliputi dua materi yang berbeda, pada pembelajaran pertama dan bertepatan peneliti melakukan observasi guru sudah membuat RPP dengan materi tentang pengalamanku bersama teman, pada penelitian kedua guru telah menyiapkan dan membuat RPP dengan materi tubuhku (Yusina Hendriana, 2017).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Isnawati, S.Pd.I selaku guru kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan "Saya membuat silabus untuk gambaran umum pelajaran selama satu semester dan membuat RPP sebagai panduan saya untuk mengajar dikelas. Adapun isi dari RPP tersebut adalah kompetensi yang akan dicapai siswa, materi pembelajaran, metode yang digunakan, serta penilaian hasil belajar siswa"

Dari paparan diatas, guru kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat telah mempersiapkan dengan baik rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa-siswanya. Maka peneliti dapat memahami bahwa guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat sudah berperan sebagai sumber belajar yang baik.

2) Materi yang diajarkan dalam metode *concept song*

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru kelas 1B tersebut memakai metode *concept song* dalam pembelajaran dengan tema yaitu diriku dan tubuhku meliputi materi tentang pengalamanku bersama teman dan tubuhku. Dalam proses pembelajaran, ibu guru pertama kali bertanya tentang pengalaman bersama teman-teman yang pernah anak-anak rasakan. Setelah anak-anak merespon dengan berbagai macam jawaban. Ibu guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. Materi disampaikan ibu guru di depan kelas dan anak-anak fokus mendengarkan. Materi kedua tentang tubuhku, anak-anak diminta

untuk menyebutkan anggota tubuh yang ada pada diri mereka. Sambil memegang anggota tubuh tersebut. Dan setelah itu Ibu guru menjelaskan tentang materi tubuhku yang akan dipelajari anak-anak setelah ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Isnawati, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa: “Saya mengambil materi dalam pembelajaran tematik yaitu, pengalaman bersama teman, dan tubuhku dengan menggunakan metode *concept song*, yang mana anak-anak akan menggunakan metode *concept song* sesuai dengan materi yang saya ajarkan dan telah saya modifikasi kalimat-kalimatnya agar bisa dinyanyikan bersama-sama.”

b. Pelaksanaan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat Martapura memerlukan beberapa tahapan proses agar pembelajaran berlangsung dengan maksimal yakni sebagai berikut:

1) Respon siswa saat menggunakan metode *concept song*

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *concept song* seperti yang peneliti temukan ketika observasi pertama, materi yang di pelajari oleh siswa adalah pengalaman bersama teman. Siswa diminta menyebutkan satu persatu pengalaman menyenangkan bersama teman yang mereka ingat dan pernah alami. siswa di ajak oleh guru untuk mengenal satu persatu teman-teman yang ada dikelas sambil berkenalan dengan menyebutkan nama dan bersalaman. Siswa diminta maju kedepan semua sambil berbaris di depan dengan metode *concept song*, mereka sambil bersalaman. Pada observasi kedua materi tubuhku, guru mengajak siswa menyebut seluruh anggota tubuh mereka dengan menggunakan metode *concept song* sambil melakukan gerakan siswa menyentuh bagian tubuh yang disebutkan dan sambil aktif terus bergerak. Hal ini membuat siswa terlihat senang dan bergembira mengingat seluruh anggota tubuh dengan nyanyian dan gerakan.

Hal ini senada wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati, S.Pd.I selaku guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: “respon siswa sangat senang, mereka gembira dan antusias, kadang mereka meminta lagi, dan terus meminta diulang-ulang sampai terkadang waktu pelajaranpun akhirnya habis, sampai tidak terasa waktu pelajaran ternyata sudah berakhir”. Dan juga hasil wawancara bersama siswa-siswi yang ada di kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema darat mereka mengatakan bahwa: “saya sangat senang ketika ibu menjelaskan materi sambil bernyanyi, dan saya sangat bersemangat, saya juga suka bernyanyi” Dan mereka berkata: “kami sangat senang, kami bersemangat dan kami mengikuti lirik yang ibu nyanyikan karena kami sangat suka bernyanyi”. Metode menyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal. (Eliyyil Akbar, 2020)., Serta bernyanyi dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal. (Novi Mulyadi, 2017) Adapun manfaat metode bernyanyi, yaitu: a. Menimbulkan senang dalam diri seorang anak, b. Memperkaya imajinasi anak dan meningkatkan daya kreasinya, c. Meningkatkan jiwa seni dan sastra dalam diri mereka, d.

Meningkatkan kemampuan berbahasa, dan e. Mencerdaskan akal, membina jiwa dan meningkatkan daya imajinasinya (Mursid, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti temukan, peneliti memahami bahwa guru kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat tersebut mendapatkan respon baik dari siswanya. Maka dari hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru tersebut sudah berperan aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan metode *concept song*, sehingga siswa cenderung lebih fokus dan mudah memahami materi yang diajarkan, dan terlihat dari respon siswa yang aktif dan senang dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

2) Langkah-langkah penggunaan metode *concept song*

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di kelas 1B menggunakan metode *concept song*, guru kelas memiliki langkah-langkah dalam menggunakan metode *concept song* hampir sama seperti ketika melakukan persiapan dan pelaksanaan hanya saja langkah-langkah penggunaannya berbeda pada penggunaan lagu yang digunakan.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati selaku guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: “sebelum menggunakan metode *concept song* ini saya mempersiapkan dengan memilih lagu yang cocok, menulis ulang lirik sesuai konsep pelajaran yang akan di sampaikan, selanjutnya dalam proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan konsep melalui penjelasan singkat, kemudian lagu diperkenalkan dan dinyanyikan bersama-sama, setelah itu dilakukan diskusi atau aktivitas terkait untuk memperdalam pemahaman siswa.” Hal ini juga senada dengan penuturan dari hasil wawancara bersama siswi yang ada di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahushsholihin Tanjung Rema darat mereka mengatakan bahwa: “ibu memperkenalkan kepada kami beberapa lagu, dan setelah itu ibu mencontohkan lagunya, dan kami mulai nyanyikan bersama-sama setelah ibu memberikan contohnya. Dari penjelasan diatas, peneliti memahami bahwa guru kelas 1B MI Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat sebelum melakukan metode *concept song* tersebut beliau melakukan berbagai macam langkah-langkah seperti mempersiapkan dengan memilih lagu yang cocok dan menulis lirik sesuai konsep pelajaran kemudian guru dan siswa-siswa menyanyikan bersama-sama. Maka peneliti dapat memahami bahwa guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahushsholihin Tanjung Rema Darat sudah berperan baik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, langkah-langkah penerapan metode *concept song* yang di terapkan oleh guru sesuai dengan teori penerapan metode *concept song* meliputi; Kegiatan awal yaitu guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengirinya. Kegiatan tambahan yaitu anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya “Ini jari Jempol”, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu. Kegiatan pengembangan yaitu, guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah alat musik, misalnya pianika. (Novan Ardy Wiyani dan Bamawi, 2012)

3) Suasana belajar yang menyenangkan saat menggunakan metode *concept song*

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura, terlihat guru kelas berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode *concept song*, guru berupaya membuat proses belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan, terlihat ketika memasuki materi tentang pengalamanku, guru menyampaikan materi dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan, dan memasuki materi tubuhku, guru memberikan contoh dengan melakukan gerakan memegang anggota tubuh, dan siswa terlihat siswanya merasa senang saat menggunakan metode *concept song*.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati selaku guru kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: "suasana belajar yang menyenangkannya melalui cara bergerak dan bernyanyi, semua siswa-siswi terlibat dalam penggunaan metode ini, siswa-siswinya saya minta untuk melihat contoh yang saya peragakan di depan kelas, dan mengikuti lagu yang saya nyanyikan sesuai lirik yang sudah saya buat sesuai materi yang diajarkan dan siswa-siswi tersebut saya ajak semua untuk ikut dan aktif bergerak". Dari penjelasan diatas. Maka peneliti telah menyimpulkan bahwa guru kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat tersebut sudah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menggunakan metode *concept song*.

c. Evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura, setelah menggunakan metode *concept song*, pada akhir pembelajaran dengan menggunakan beberapa jenis evaluasi. Pertama guru meminta kepada siswa-siswi yang sudah selesai menulis materi yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi tersebut secara lisan, guru meminta kepada siswa untuk mengulang materi dengan menggunakan metode *concept song* diakhir pembelajaran serta memberikan penugasan tertulis berupa beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pengalaman ku dan tubuh ku. Untuk materi pengalaman ku siswa-siswi diminta untuk menjelaskan tentang pengalaman menyenangkan yang pernah mereka alami beserta alasannya, dan untuk materi tubuhku, siswa-siswi diminta untuk menuliskan kegunaan atau fungsi dari anggota tubuh yang mereka miliki sebagai tugas tertulis.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati selaku guru kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: "dalam tahap evaluasi saya melakukan berbagai cara, seperti tes lisan, kuis langsung di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung atau penugasan setelah pembelajaran berakhir. Saya selaku guru juga terus mengamati partisipasi dan respon siswa-siswa terhadap materi yang dipelajari selama proses pembelajaran." Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat melakukan evaluasi secara tes lisan, penugasan dan secara langsung setelah penggunaan metode *concept song* tersebut.

2. Adapun Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura meliputi:

a) Faktor Pendukung meliputi:

1) Guru;

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang lakukan bahwa faktor pendukung dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode *concept song* pada kelas 1B di MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura. Guru kelas 1B memiliki potensi, pengalaman beliau selama hampir 20 tahun mengajar mulai tahun 2004 dan kesiapan dalam melaksanakan berbagai metode pembelajaran untuk kesuksesan dan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta telah menempuh ilmu pendidikan di perkuliahan dengan gelar sarjana pendidikan. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan Ibu Isnawati selaku guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa "guru sebagai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti guru yang menggunakan metode pengajaran yang menarik, akan membuat siswa termotivasi untuk mengingat materi yang saya ajarkan"

Guru bertanggung jawab sebagai seorang pengajar dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa-siswa menggunakan media dan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Agar materi bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa-siswa. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, guru dalam proses pembelajaran menyajikan metode yang aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, pengalaman mengajar guru yang sudah 20 tahun berkecimpung dalam dunia pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura. Guru aktif mengajak siswa-siswa untuk mengikuti gerakan dan mencontoh seperti yang contohkan guru di depan kelas. Siswa-siswa aktif menirukan contoh dari guru dan mereka terlihat sangat senang dengan aktifitas yang dilakukan ini bersama-sama dengan teman-temannya. Guru sebagai pengajar dan menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas dengan kreatif serta inovatif menggunakan media, metode agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Mayang Ananta Putri, 2023). Dan juga dengan pengalaman kerja yang sudah lama, guru sudah terbiasa mengelola kelas dan menguasai kondisi dan keadaan siswa-siswa selama proses pembelajaran.

2) Siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang lakukan bahwa faktor pendukung dalam peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B di MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura adalah siswa. Siswa terlihat sangat antusias dan berpartisipasi ketika guru menggunakan metode *concept song*. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati selaku guru kelas 1B MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: "semua siswanya memiliki minat yang tinggi senang ketika di ajak menggunakan metode *concept song*". Dari paparan yang sudah peneliti sajikan,

peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode *concept song* pada pembelajaran tematik kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura adalah guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Minat belajar yang ditunjukkan siswa dengan antusias, semangat, dan senang dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat ada kesamaan dengan teori dimana ketika guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat terlihat siswa antusias, semangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan metode *concept song*.

b) Faktor Penghambat meliputi:

1) Sarana dan Prasarana,

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang lakukan bahwa faktor penghambat peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B di MI Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mifthasusholihin tidak ada untuk menunjang keberhasilan dalam menggunakan metode *concept song*, seperti alat musik yang bisa digunakan dalam pembelajaran ketika menggunakan metode *concept song*, namun kenyataannya di sekolah tersebut tidak menyediakan alat musik. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati selaku guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: "sarana dan prasarana seperti alat musik yang tidak tersedia di sekolah ini". Dari paparan yang sudah peneliti sajikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat pada proses pembelajaran ini adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap perkembangan anak sehingga bisa mengagalkan proses belajar dan mengajar. Kenyataannya dalam setiap sekolah masih banyak sarana dan prasarana yang tidak sesuai standar yang ada didalam peraturan pemerintah sehingga proses pembelajaran yang berkaitan dengan sarana dan prasarannya belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat tidak ditemukannya alat musik sebagai salah satu sarana dalam penunjang proses pembelajaran apabila suatu saat diperlukan seperti dalam penggunaan metode *concept song* ini. Karena anak-anak akan bernyanyi bersama guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.

2) Keterbatasan Waktu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang lakukan bahwa faktor penghambat dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan

menggunakan metode *concept song* pada pembelajaran tematik kelas 1B di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura adalah waktu. Waktu menjadi suatu hambatan bagi guru karena keterbatasan dan proses yang memerlukan waktu saat menggunakan metode *concept song*. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan ibu Isnawati selaku guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat beliau mengatakan bahwa: “waktu juga menjadi faktor penghambat karena perlu waktu untuk menyesuaikan lirik lagu dengan materi”

Waktu yang kurang maksimal membuat tidak efektif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat dimana waktu menjadi faktor penghambat dalam penggunaan metode *concept song* tersebut karena jam pembelajaran yang kurang, dalam 1 sub tema pelajaran hanya 35 menit. Dengan penggunaan metode yang memerlukan waktu lebih banyak, terlebih melibatkan anak-anak didik, tentu dengan 35 menit ini tidak cukup. Alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi pelaksanaan pembelajaran materi yang sudah direncanakan oleh guru. Oleh karena itu, terkadang akhirnya menyebabkan guru menggunakan waktu tambahan ketika menyampaikan materi dengan metode *concept song* ini agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan materi bisa disampaikan sampai akhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura, yaitu: a. Perencanaan; 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses belajar mengajar dimulai, 2) Materi yang diajarkan dalam metode *concept song*, b. Pelaksanaan; 1) Respon siswa saat menggunakan metode *concept song*, 2) Langkah-langkah penggunaan metode *concept song*, 3) Suasana belajar yang menyenangkan saat menggunakan metode *concept song*, c. Evaluasi. Faktor pendukung dan penghambat Peran guru dalam penggunaan metode *concept song* pada kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat Martapura, 1. Faktor Pendukung yaitu Guru dan Siswa, 2. Faktor penghambat adalah waktu dan sarana prasarana.

Saran

Semoga Sekolah bisa mengupayakan dan memberikan sarana prasarana berupa alat musik untuk melengkapi proses belajar mengajar agar dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana guru kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin Tanjung Rema Darat. Dan untuk guru kelas 1B untuk berusaha memaksimalkan waktu dengan cara membuat lirik lagu terlebih dahulu sesuai materi yang diajarkan saat ingin menggunakan metode *concept song* agar tidak

terbuang banyak waktu saat sudah didalam kelas. Untuk sarana prasarana guru juga bisa membuat alat musik dari botol bekas yang berisi beberapa kerikil dan menjadi alat musik agar bisa digunakan untuk menambah semangat siswa pada saat menggunakan metode *concept song*. Serta guru diharapkan untuk terus mengembangkan ide-idenya dalam masalah metode dan terus berkarya lebih kreatif agar dalam pembelajarannya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahdar Djamaluddin. (2019) *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center.
- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eliyyil Akbar. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana: Jakarta.
- M. Arsyad. (2021) *Teori Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Ulm: Banjarmasin.
- Mursid. (2015) *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mayang Ananta Putri, Nia Hoerniasih, dan Ika Rizqi Meilya. (2023) "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 08 No. 1, 2023, Hal 13*.
- Novan Ardy Wiyani dan Bamawi. (2012). *Format Paud (Pendidikan Usia Dini), Konsep Karakteristik Dan Implementasi Pendidikan Anak Busia Dini*. Jakarta: Ar-Ruzz.
- Novi Mulyadi. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nursapia Harap. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samiaji Sarosa. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: kanisius.
- Siti Maimunawati dan Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya Serang: Banten.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yusina Hendriana. (2017) Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf, Diriku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1. Jakarta: Kemendikbud.